

RAPAT KOORDINASI

KETERKAITAN KAWASAN PERDESAAN DENGAN PUSAT PERTUMBUHAN
EKONOMI LOKAL / KAWASAN PERDESAAN PRIORITAS NASIONAL (KPPN)
PANGKALAN BUN, KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Oleh:

Ir. Agusta Ersada Sinulingga, MT

Kepala Pusat Pengembangan Kawasan Perkotaan

Pangkalan Bun, 8 Mei 2018



LATAR BELAKANG

SASARAN PEMBANGUNAN BIDANG PERDESAAN

NAWA CITA POINT 3

Membangun Indonesia **dari pinggiran** dengan **memperkuat daerah-daerah dan desa** dalam kerangka negara kesatuan

ARAHAN RPJMN 2015-2019

Tujuan Pembangunan Kawasan Perdesaan

Mewujudkan kemandirian masyarakat dan menciptakan desa-desa mandiri dan berkelanjutan yang memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi, serta penguatan keterkaitan kegiatan ekonomi desa-kota

Sasaran Pengembangan Wilayah

1. Penurunan desa tertinggal sampai **5000 desa** dan peningkatan desa mandiri sampai **2000 desa**
2. Peningkatan keterkaitan pembangunan kota desa dengan **memperkuat 40 pusat-pusat pertumbuhan baru**, menuju kota kecil / kota baru

Peran Kementerian PUPR dalam Pengembangan KPPN Sesuai Amanat RPJMN 2015-2019

Strategi Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan

PUPR

Pemenuhan standar pelayanan minimum desa, termasuk permukiman transmigrasi, sesuai kondisi geografisnya

Penanggulangan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi masyarakat Desa termasuk permukiman transmigrasi

Pembangunan sumber daya manusia, peningkatan keberdayaan, dan pembentukan modal sosial budaya masyarakat Desa

Pengawasan implementasi UU Desa secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan melalui koordinasi, fasilitasi, supervisi, dan pendampingan dengan strategi

Pengembangan kapasitas dan pendampingan aparatur pemerintah desa dan kelembagaan desa secara berkelanjutan

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup berkelanjutan, serta penataan ruang kawasan perdesaan

Pengembangan ekonomi kawasan perdesaan untuk mendorong keterkaitan desa-kota

Strategi peningkatan keterkaitan desa-kota:

PUPR

Perwujudan konektivitas antara kota sedang dan kota kecil, antara kota kecil dan desa, serta antar pulau

Perwujudan keterkaitan antara kegiatan ekonomi hulu dan hilir desa-kota melalui pengembangan klaster khususnya agropolitan, minapolitan, pariwisata, dan transmigrasi.

Peningkatan kapasitas tata kelola, kelembagaan, dan masyarakat dalam peningkatan keterkaitan kota-desa

Kawasan perdesaan potensial yang mendukung pengembangan 40 pusat-pusat pertumbuhan baru disebut sebagai
Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN)

SASARAN OUTPUT DAN IMPACT PUPR 2015–2019

1.000 km

Konstruksi jalan
bebas hambatan

47.017 km

Pemeliharaan jalan
nasional

2.650 km

Pembangunan
jalan nasional

500 km

Dukungan jalan
daerah

28.059 m

Pembangunan
Jembatan

SEKTOR JALAN

- terhadap pembangunan **24 Pelabuhan baru**
- terhadap **pelabuhan penyeberangan di 60 lokasi**
- terhadap restrukturisasi jaringan **jalan perkotaan**
- terhadap pembangunan **jalan lingkar perkotaan** di Metropolitan dan kota besar
- terhadap **17 kawasan industri prioritas**
- terhadap **kawasan pariwisata pada 10 KSPN prioritas**
- terhadap pembangunan **15 Bandara baru**
- terhadap intermoda dengan **jalur KA**



SEKTOR PERUMAHAN

- Fasilitasi PSU untuk Pembangunan Rumah Umum Tapak Layak Huni: **676.950** unit
- Pembangunan Rumah Khusus : **50.000** unit
- Pembangunan Rumah Susun : **550.000** unit
- Bantuan Stimulan Pembngnan Rumah Swadaya: **250.000** unit dan Peningkatan Kualitas 1.5 jt

pembangunan

65 waduk

1 juta Ha
Irigasi
Baru

67,52 m³/detik
Air Baku

[intake, jaringan,
embung]

3 juta Ha
Rehabilitasi
Irigasi

Pengendalian Banjir
[normalisasi sungai, kanal
banjir, bangunan
pengendali banjir, dll]

3 ribu Km

Pengamanan
abrasi pantai
500 Km

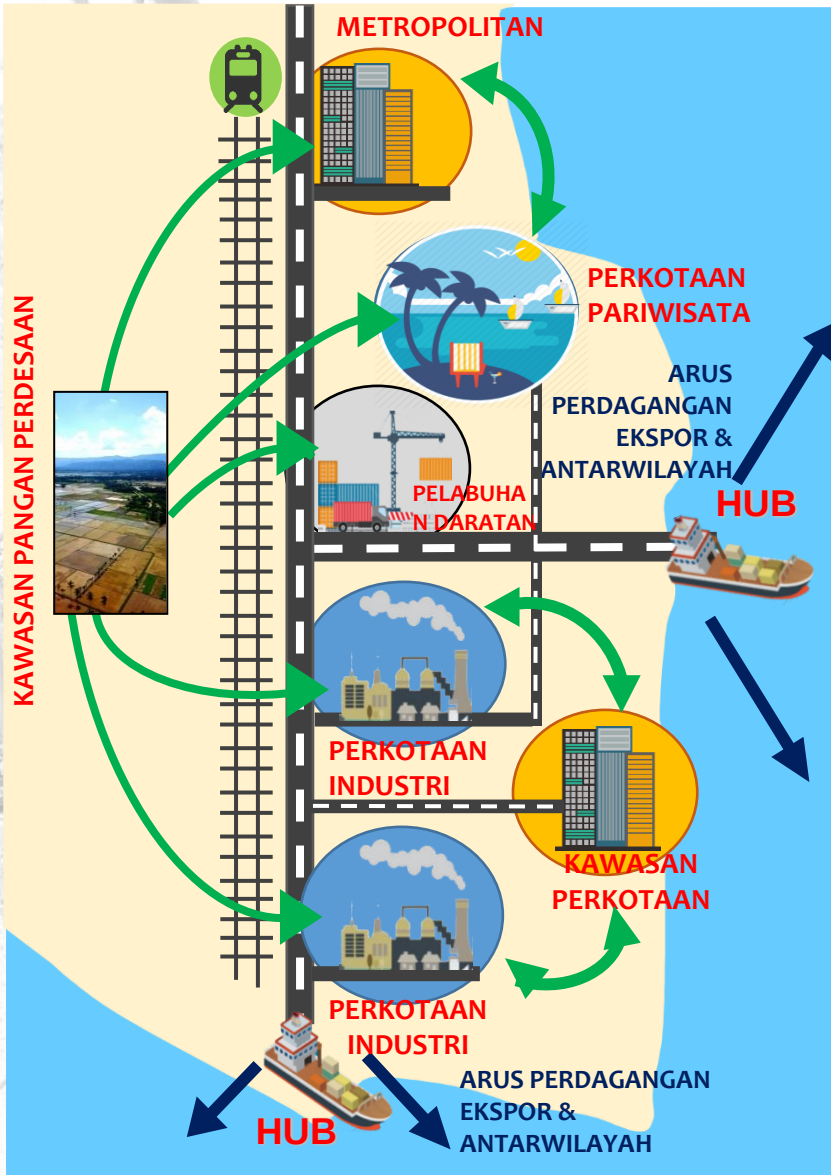
DUKUNGAN SEKTOR SUMBER DAYA AIR



DUKUNGAN SEKTOR CIPTA KARYA

INDIKATOR	KONDISI AKHIR THN 2014	TARGET AKHIR THN 2019
Akses Air Minum Layak	70 %	100 %
Kawasan permukiman kumuh perkotaan	38.431 Ha	0 ha
Akses Sanitasi Layak	62 %	100 %

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PUPR 2015-2019 DENGAN PENDEKATAN PENGEMBANGAN WILAYAH



Pembangunan infrastruktur PUPR difokuskan pada 35 Wilayah Pengembangan Strategis (WPS) untuk meningkatkan daya saing dan mengurangi disparitas antar wilayah.

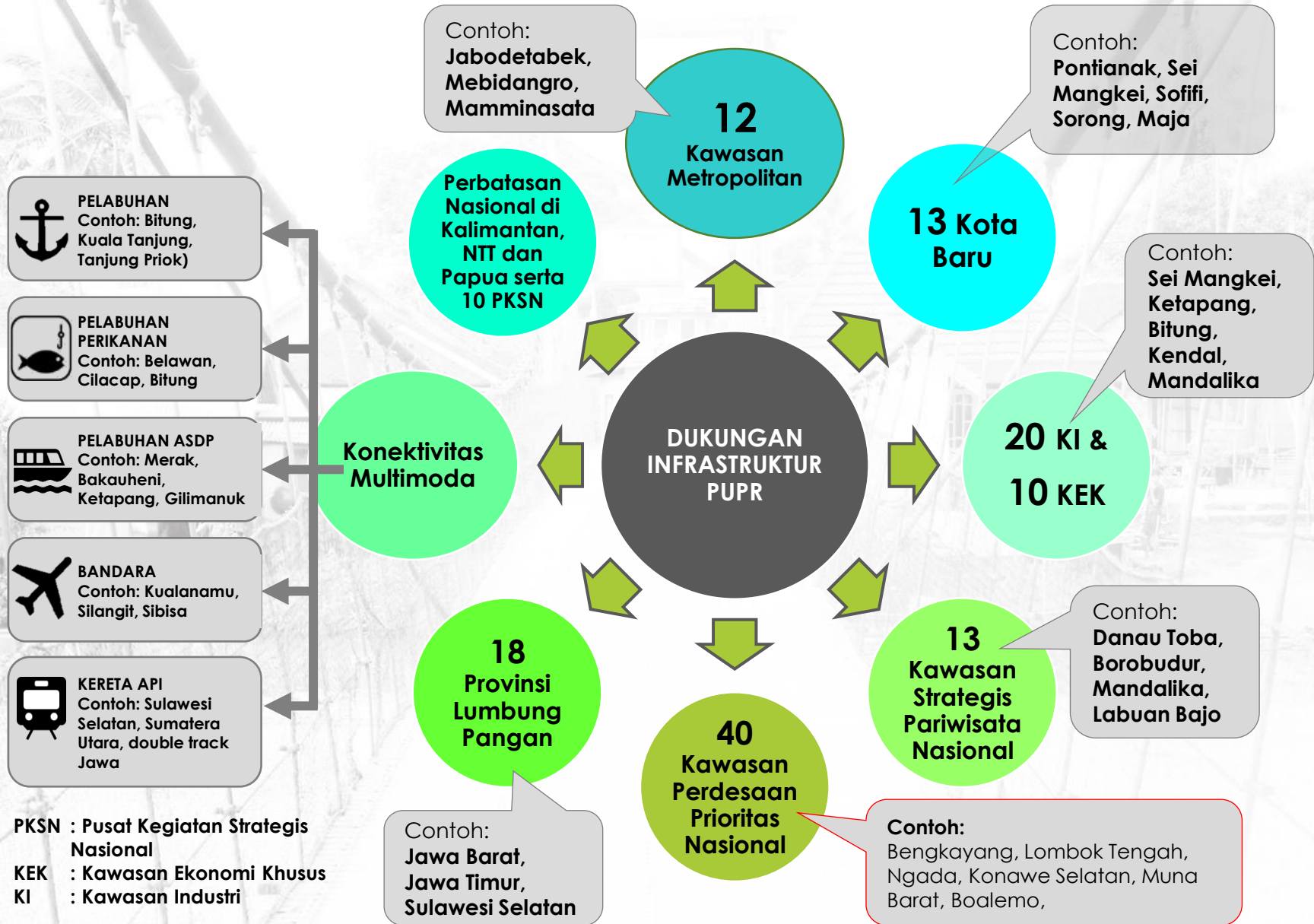
Esensi:

1. Pengembangan wilayah terpadu dengan “market driven”;
2. Daya dukung dan daya tampung lingkungan;
3. Memfokuskan pengembangan infrastruktur menuju wilayah strategis;
4. Mendukung percepatan pertumbuhan kawasan-kawasan pertumbuhan di WPS;
5. Mengurangi disparitas antar kawasan di dalam WPS.

Untuk itu diperlukan:

- **Keterpaduan Perencanaan** antara Infrastruktur dengan pengembangan kawasan strategis dalam WPS;
- **Sinkronisasi Program** antar infrastruktur (Fungsi, Lokasi, Waktu, Besaran, dan Dana)
- **Koordinasi – Sinkronisasi** dalam pelaksanaan program

PENDEKATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PUPR DENGAN PRIORITAS NASIONAL 2015-2019





DUKUNGAN PUPR TERHADAP PENGEMBANGAN KPPN

PROGRAM PRIORITAS PENGEMBANGAN EKONOMI KAWASAN UNTUK MENDORONG KETERKAITAN DESA KOTA



DUKUNGAN INFRASTRUKTUR PUPR TERHADAP PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN



Infrastruktur memiliki fungsi
leverage (pengungkit) terhadap
aktivitas yang sudah ada (eksisting)

Dukungan Pengembangan KPPN Wilayah Kalimantan TA. 2018

KPPN SAMBAS		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pembangunan PSD Permukiman Perdesaan Potensial Kws. Jawai Selatan	10 Ha	10.855.952
Pembangunan IPLT Kab Sambas	12 KK	4.852.000
Pembangunan TPS 3R Kab Sambas	200 KK	550.000

KPPN RASAU JAYA		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pembangunan PSD Permukiman Perdesaan Potensial Kws. Rasau Jaya	14 Ha	1.879.498
Pembangunan Jaringan SPAM IKK Sungai Raya	1 Kws	15.252.420

KPPN PANGKALAN BUN		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pembangunan PSD Permukiman Perdesaan Kws. Sei Hijau	10 Ha	6.300.000

KPPN TANJUNG REDEB		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pembangunan PSD Permukiman Perdesaan Potensial Kec. P. Derawan	13 Ha	8.700.000

KPPN SANGATA		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pembangunan PSD Permukiman Perdesaan Potensial Kec. Rantau Pulung	7 Ha	4.600.000

KPPN MARABAHAN		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pembangunan PSD Permukiman Perdesaan Kws. Agropoiltan dan Minapolitan Cindai Alus	10 Ha	6.768.220
Pembangunan PSD Permukiman Perdesaan Kws. Agropolitan Danda Jaya	7 Ha	6.768.220

KALIMANTAN

Dukungan Rencana Pengembangan KPPN Wilayah Kalimantan TA. 2019

KPPN SUKADANA		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pengembangan Kawasan Permukiman Perdesaan Prioritas Nasional Sukadana	25 Ha	8.000.000

KPPN RASAU JAYA		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pengembangan Kws. Permukiman Prioritas Nasional Rasau Jaya	31 Ha	8.000.000

PANGKALAN BUN		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pengembangan Kws. Permukiman Prioritas Nasional Pangkalan Bun	31 Ha	8.000.000

PANGKALAN TANJUNG REDEB		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Penyusunan RTBL KSPN Derawan	200.000 m2	1.000.000
Pembangunan TPS3R KPPN P. Derawan	300 KK	5.000.000
Pembangunan SPAM Tanjung Batu	10 L/d	4.000.000
Pembangunan SPAM Kasai	10 L/d	2.882.000
Pengembangan Kws. Permukiman Perdesaan Prioritas Nasional Tanjung Redeb	25 Ha	6.000.000

PANGKALAN MARABAHAN		
Kegiatan	Vol	Rp (x 1.000)
Pembangunan Jalan Poros Desa Tungkanan Kec. Martapura	3,5 Ha	7.000.000
Perbaikan Jalan Antar Desa Cindai Alus-Sungai Batang	5 Ha	8.000.000

KALIMANTAN



KONSEP PENGEMBANGAN MASTERPLAN KPPN

ISU AKTUAL & UPAYA PENGEMBANGAN KAWASAN PERDESAAN

KAWASAN PERDESAAN

Aktivitas Utama Pertanian

TANAMAN PANGAN

HORTIKULTURA

PERKEBUNAN

PETERNAKAN

PERIKANAN

AKTIVITAS LAINNNYA

ISU STRATEGIS PERDESAAN

MENURUNNYA ASPEK KEBERLANJUTAN DI KAWASAN PERDESAAN

ASPEK EKONOMI

- ❑ Rencahnya Daya Saing Komoditas Pertanian (Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas)
- ❑ Belum Berkembangnya Industri Pertanian Pada Kawasan-Kawasan Perdesaan
- ❑ Terjadinya Pengurasan Sumberdaya Alam di Wilayah Perdesaan
- ❑ Rendahnya Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Perdesaan

ASPEK SOSIAL BUDAYA

- Tingginya Migrasi Penduduk dari Desa ke Kota
- Semakin Berkurangnya Jumlah Petani dan Nelayan Karena Kurangnya Apresiasi terhadap Peran Petani dan Nelayan

ASPEK LINGKUNGAN/FISIK

- ❖ Banyaknya Alih Fungsi Lahan Pertanian di Perdesaan
- ❖ Belum Memadainya Infrastruktur di Kawasan Perdesaan yang Dapat Menunjang Peningkatan Produksi Pertanian, Pengolahan Hasil, dan Pemasaran Hasil
- ❖ Kerusakan Lingkungan Akibat Bencana Alam

MENINGKATKAN KETERKAITAN KOTA-DESA MELALUI PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN UNTUK MENUNJANG

Peningkatan Produksi Pertanian K3
(Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas)

Pengolahan Hasil
untuk Memperoleh Nilai Tambah

Aksesibilitas Pemasaran Hasil dan
Mendekatkan produksi ke Konsumen Akhir

Dukungan Inf PUPR

Mendukung Sasaran RPJMN 2015-2019
(5.000 DT, 2000 DB, 40 KPPN)

Mendukung Program Strategis
Nas KL (Agropolitan, Minapolitan,
KTM, Technopark)

Mendukung Hinterland Kawasan
Strategis : KEK, KI, Pariwisata, Industri,
Perbatasan, dll

PRINSIP-PRINSIP PENYUSUNAN MASTERPLAN KPPN

1

KPPN Harus dikembangkan sesuai fungsinya

1. Kawasan agropolitan/minapolitan/ pariwisata
2. Pusat pengolahan dan pemasaran
3. Kawasan permukiman

2

Jangka Waktu Masterplan

1. JANGKA PENDEK (1 tahun)
2. JANGKA MENENGAH (5 tahun)
3. JANGKA PANJANG (10 tahun)

3

Muatan Materplan

Lintas Sektor

4

Pembiayaan

APBN, APBD I, APBD II, investor, masyarakat

5

Pelaksanaan

Terpadu & Terintegrasi → MP merupakan dokumen kesepakatan

6

Leading sector

Pemerintah Kabupaten

SKEMATIK DUKUNGAN INFRASTRUKTUR PUPR DALAM KAWASAN PERDESAAN

Infrastruktur PUPR menunjang On-farm Production

Untuk meningkatkan produksi hasil pertanian:

- Kualitas ▪ Kuantitas ▪ Kontinuitas

Melalui dukungan infrastruktur utama dari bidang Sumber Daya Air

Infrastruktur PUPR menunjang Agro Processing

Untuk meningkatkan nilai tambah pengolahan hasil pertanian:

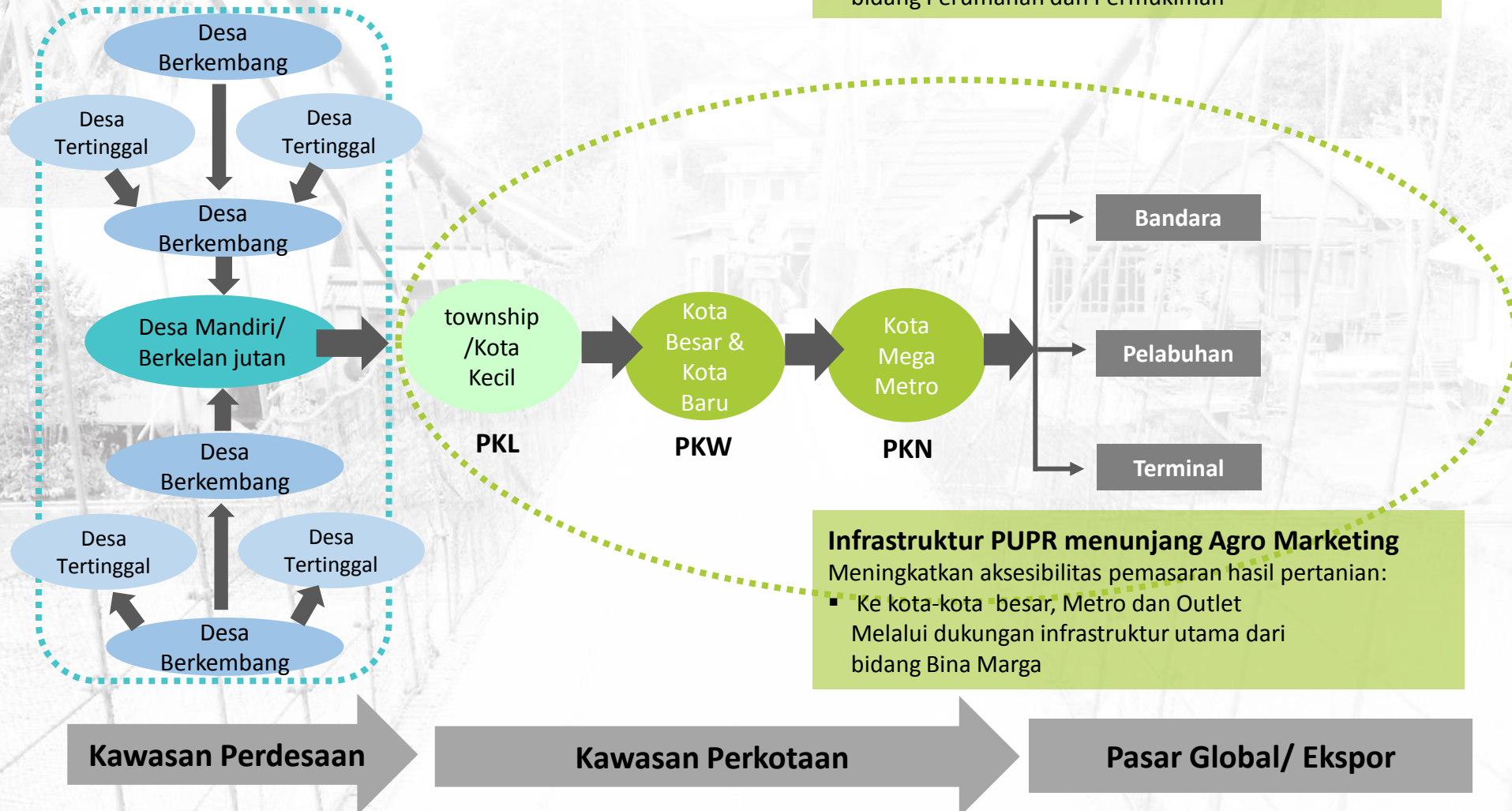
- P-J : Petik-Jual menjadi P-O-J : Petik- Olah - Jual

Melalui dukungan infrastruktur utama dari bidang Perumahan dan Permukiman

Infrastruktur PUPR menunjang Agro Marketing

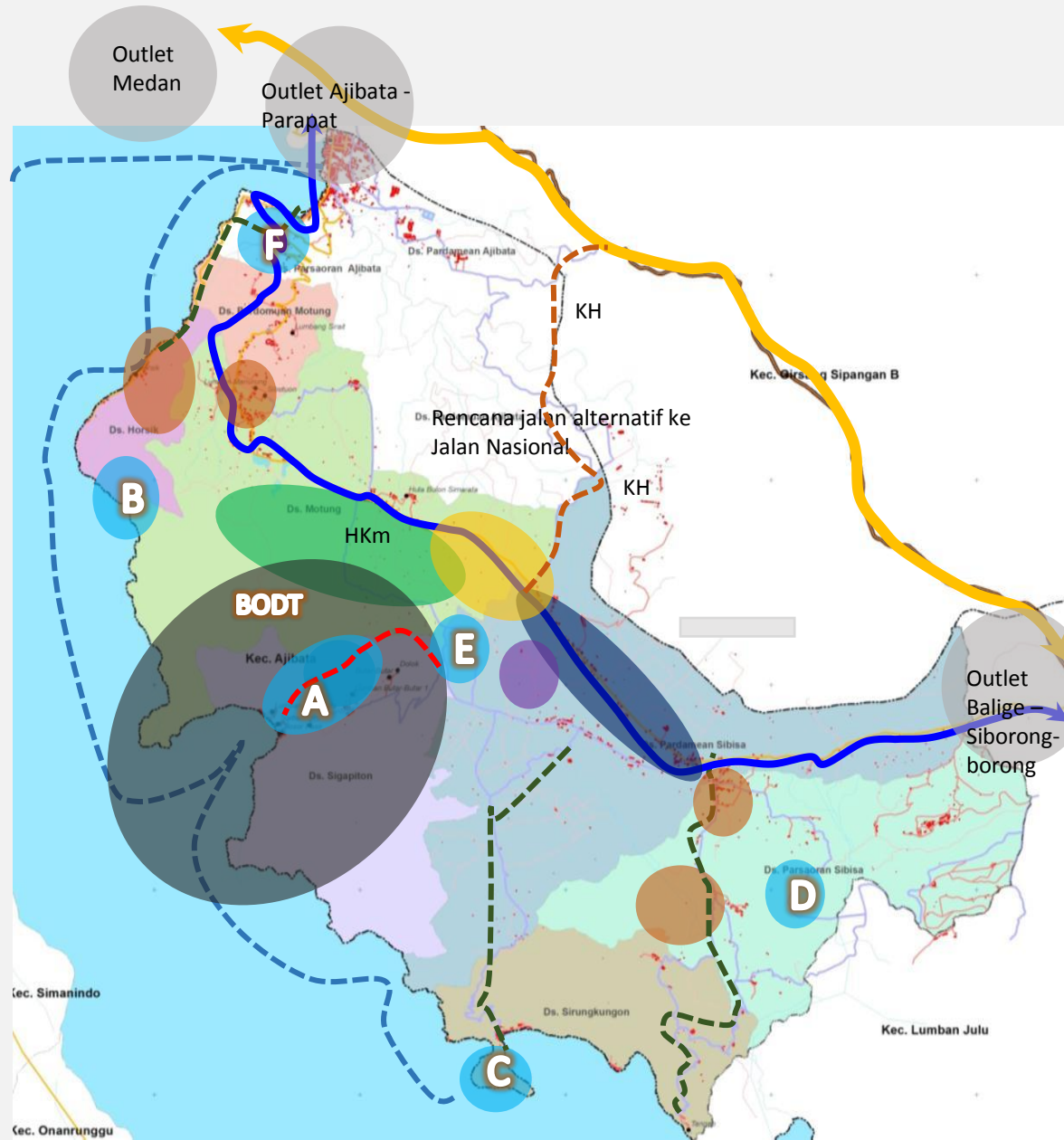
Meningkatkan aksesibilitas pemasaran hasil pertanian:

- Ke kota-kota besar, Metro dan Outlet
- Melalui dukungan infrastruktur utama dari bidang Bina Marga



CONTOH KONSEP PENGEMBANGAN KPPN (KPPN AJIBATA KAB. TOBA SAMOSIR)

-  **Zona Sentra Produksi :**
(Shelter Kopi, Kebun Kopi, Palawija, dan Sayuran)
 -  **Zona Pusat Pengolahan : Pardamean Sibisa**
(Huller, Roastery, Pabrik Tepung Jagung, Etalase Produk)
 -  **Zona Pusat Pelayanan KPPN : Pardamean Sibisa**
(Pasar, Terminal, Pertokoan, SMA, SMK Pertanian dan Pariwisata, Puskesmas, Hotel, Homestay, Cafe dan Restaurant)
 -  **Zona Pengembangan Pariwisata :**
(A. Desa Wisata Sigapiton, B. Kaw. Bukit Senyum, C. Kaw. Bukit Sirungkunon, D. Bukit Gideon, E. Bukit Sibisa, F. Spot Pandang Parapat View)
 -  **Zona Penataan Kawasan Bandara:**
(Bandara, Gudang Kargo)
 -  **Zona Hutan Adat dan Hutan Kemasyarakatan (HKm) :**
(Penataan Kawasan Hkm untuk Wanawisata)
 -  **Zona Kawasan Terpadu BODT**
(Eco Resort)
 -  **Peningkatan Jaringan Jalan Kabupaten dan akses menuju bandara Sibisa**
 -  **Peningkatan Jaringan Jalan Poros Desa**
 -  **Peningkatan Jaringan Jalan Alternatif tembus ke Jalan Nasional**
 -  **Pembangunan Transportasi Khusus Lori Wisata**
 -  **Peningkatan Frekuensi Transportasi Danau**



MAPPING PROGRAM PUPR KPPN KAB. TOBA SAMOSIR

HASIL SURVEY 2



**BADAN PENGEMBANGAN
INFRASTRUKTUR WILAYAH (BPIW)
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT (PUPR)**

**PENYUSUNAN MASTER PLAN DAN PRA DESAIN
KAWASAN PERDESAAN PRIORITAS NASIONAL
(KPPN)**

PETA PROGRAM PUPR TAHUN 2019

KPPN AJIBATA

KAB. TOBA SAMOSIR - SUMATERA UTARA



SKALA 1:65.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum : WGS-84
Zona UTM : 46 N

Keterangan

Ibu Kota

- Pusat Kecamatan
- Pusat Desa
- Pusat Dusun
- Pusat Kampung

Batas Administrasi

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jaringan Jalan

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Jalan Usaha Tani

Perairan

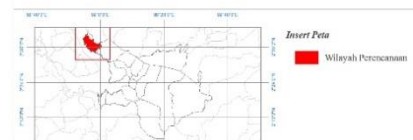
- Sungai
- Danau

Program Tahun 2019

- A-1
- A-3 (Tahap 1)
- A-4 (Tahap 2)
- A-5
- A-7 (Tahap 1)
- A-8

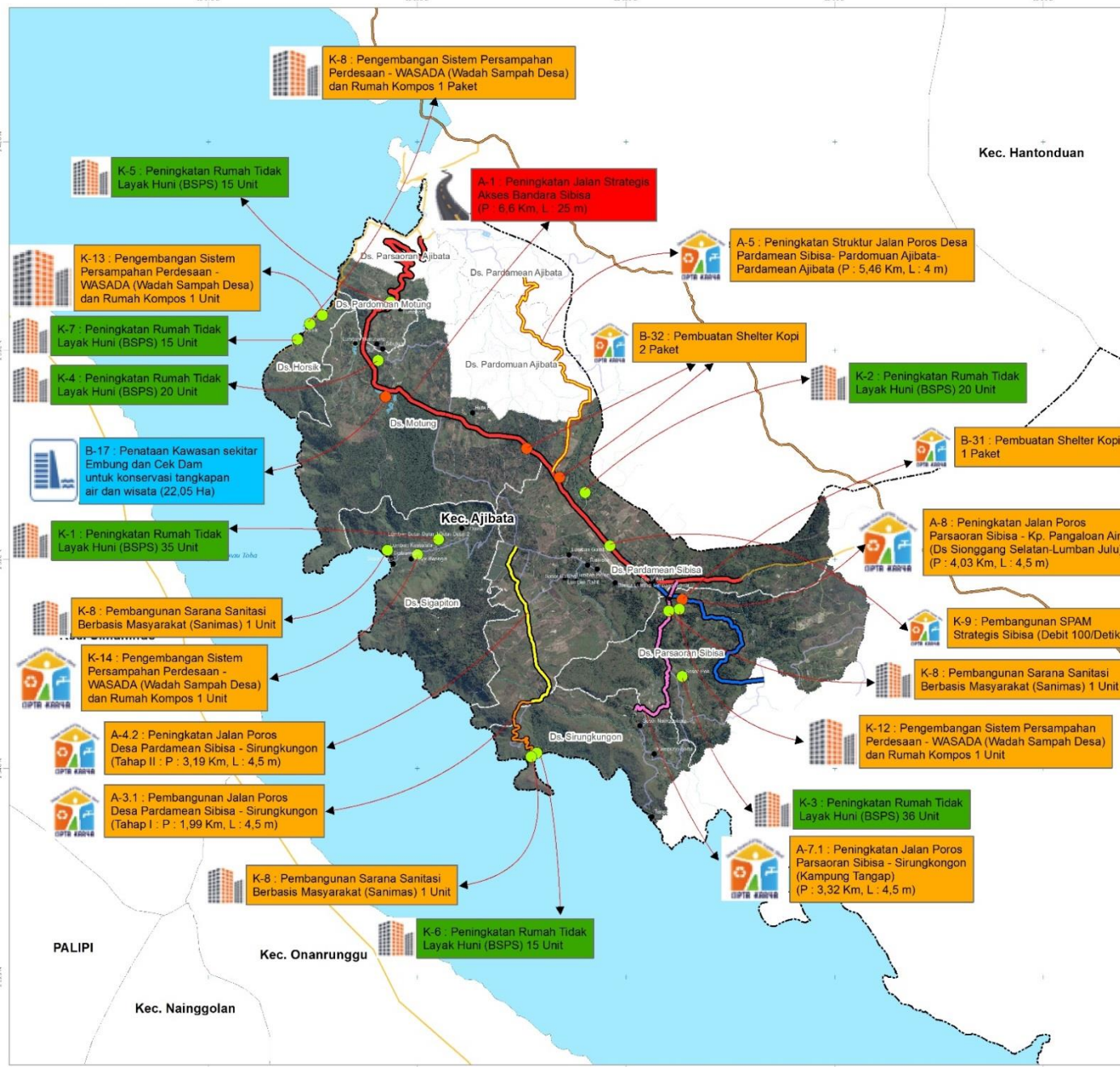
Program Tahun 2019

- B-17
- B-31
- B-32
- K-1
- K-2
- K-3
- K-4
- K-5
- K-6
- K-7
- K-8
- K-9
- K-12
- K-13
- K-14



SUMBER :

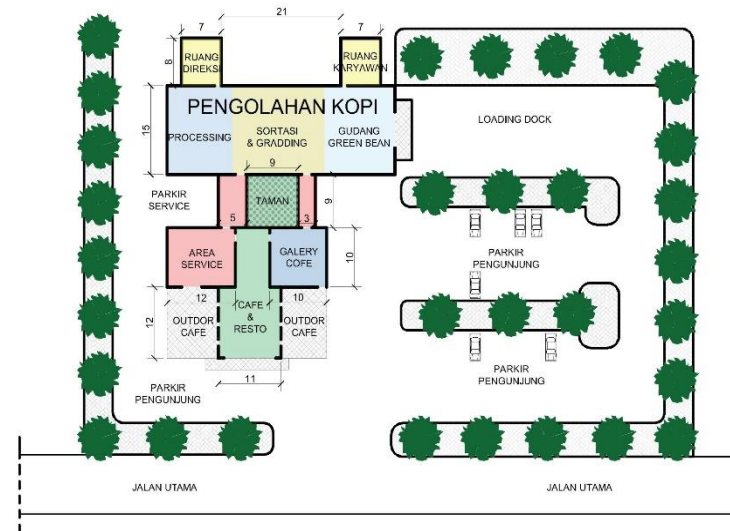
- Infrastruktur PII 2010
- Happpeda Provinsi Sumatra Utara
- Bappeda Kabupaten Toba Samosir
- Survey Lapangan, 2017



KAWASAN PENGOLAHAN DAN CAFÉ PARDAMEAN SIBISA



- Bangunan Pengolahan dan Pengelola
- Area Parkir Service
- Area Komersil (Café & Gallery Kopi)
- Area Parkir Pengunjung



Denah Café dan Resto



BADAN PENGEMBANGAN
INFRASTRUKTUR WILAYAH (BPIW)
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT (PUPR)

PENYUSUNAN MASTER PLAN DAN PRA DESAIN
KAWASAN PERDESAAN PRIORITAS NASIONAL
(KPPN)



5.300 2.650 0 5.300 10.600 15.900
Km

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
Datum : WGS-84
Zona UTM : 48 N



Insert Peta
Kab. Mempawah

SUMBER :
- Infrastruktur PII, 2010
- Bappeda Provinsi Kalimantan Barat
- Bappeda Kabupaten Mempawah



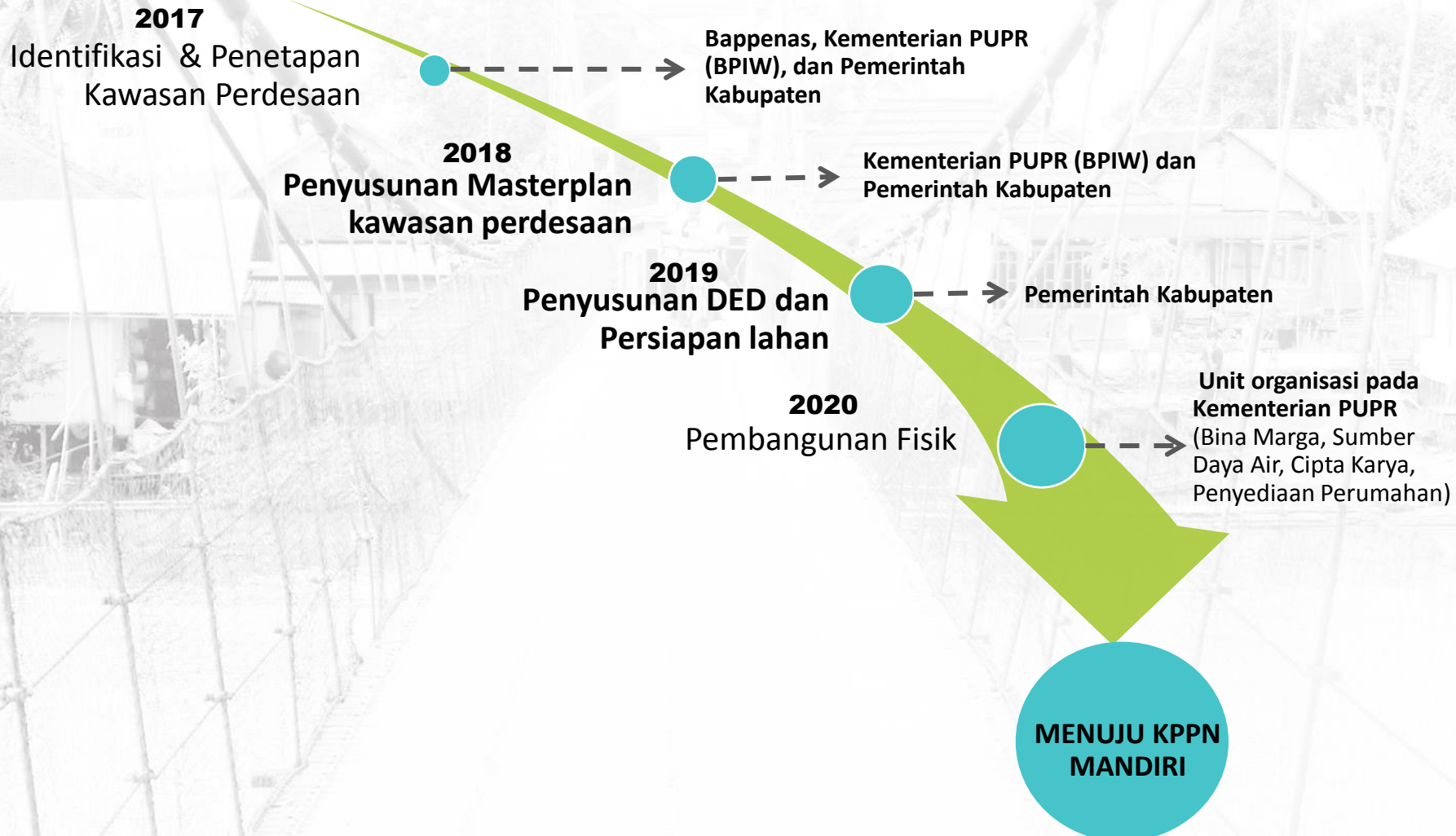
TINDAK LANJUT



TAHAPAN IMPLEMENTASI KPPN PADA KEMENTERIAN PUPR

KEGIATAN

PENANGGUNG JAWAB



PRA KONREG KEMENTERIAN PUPR

Pra-Konreg yang akan dilaksanakan tahun 2019 merupakan tahapan untuk melakukan **konsolidasi dan sinkronisasi program tahun 2020** melalui **mekanisme desk antara unit organisasi PUPR (BM, SDA, CK, PnP)** baik subdit maupun satker dan balai di daerah dengan Pemerintah Daerah yang diwakilkan oleh Bappeda dan Dinas PU Provinsi.

MATERI YANG DIBAHAS DALAM DESK PRA KONREG

MATRIKS PROGRAM

- 1. Kegiatan
- 2. Lokasi (Kecamatan dan Desa)
- 3. Volume
- 4. Biaya

Matriks program dihasilkan dari masterplan yang telah disusun

READINESS CRITERIA

- 1. Kesesuaian dengan RTRW
- 2. Masterplan
- 3. Feasibility study
- 4. **Kesiapan lahan**
- 5. Dokumen lingkungan
- 6. **DED**

Readiness criteria

menjadi penentu apakah sebuah program akan difasilitasi atau tidak

Pemerintah Kabupaten diharapkan dapat memastikan kelengkapan *readiness criteria* khususnya **kesiapan lahan dan DED** sebelum pra-konreg

TERIMA KASIH